

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman konsep dasar perkalian siswa dengan menggunakan alat peraga *Smart Board* pada siswa kelas III A muatan Matematika materi perkalian. Kesimpulan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan alat peraga *Smart Board* pada muatan Matematika materi perkalian pada Tema 8 Subtema 2 dikategorikan sangat baik. Hasil observasi guru yang dilakukan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,15 dengan kategori baik dan siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 96 dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil observasi siswa yang dilakukan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 67 dengan kategori baik dan siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 92 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas guru mengajar dalam menerapkan alat peraga *Smart Board* berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana untuk meningkatkan pemahaman konsep dasar perkalian pada siswa kelas III A di Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat.

2. Peningkatan pemahaman konsep dasar perkalian menggunakan alat peraga *Smart Board* pada siswa kelas III A di Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat secara umum menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep yang diperoleh, diketahui pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 70 dengan jumlah siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 8 siswa, dengan presentase 61,53%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 siswa dengan presentase 38,46%. Kemudian pada siklus II, jumlah siswa yang dinyatakan tuntas berjumlah 12 siswa, dengan presentase 92,30%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 1 siswa, dengan presentase 7,69%. Penelitian ini sudah mencapai target maksimal dan dinyatakan berhasil karena peningkatan jumlah siswa yang tuntas (masuk dalam kategori mencapai target sesuai KKM) sudah mencapai 85% dengan peningkatan sebesar 13,53%.
3. Respon siswa terhadap penggunaan alat peraga *Smart Board* berdasarkan hasil observasi dan hasil angket siswa menunjukkan bahwa responden memberi respon yang baik dan dampak yang positif dan tanggapan sangat baik terhadap penggunaan alat peraga *Smart Board*. Hal tersebut ditunjukkan dengan rekapitulasi total angket respon siswa pada siklus I dengan kriteria kuat dengan jumlah presentase 83,97% dan respon siswa pada siklus II dengan kriteria sangat kuat dengan jumlah presentase sebesar 98,07%.

B. Saran

Berdasarkan uraian penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas III A SDN 02 Lengkenat Tahun Pelajaran 2021/2022, serta berkaitan dengan keseluruhan hasil penelitian yang telah disajikan, maka peneliti memberikan beberapa masukan atau saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Materi perkalian membutuhkan pemahaman siswa dalam menguasai konsep dasarnya terlebih dahulu. Oleh karena itu penting untuk mempelajari konsep dasar perkalian sebelum siswa melanjutkan pada materi yang lebih tinggi. Diterapkannya alat peraga *Smart Board* diharapkan siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat memahami dengan baik konsep dasar perkalian.

2. Bagi Guru

Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga *Smart Board* membutuhkan kemampuan guru untuk menghidupkan suasana belajar dan keterampilan untuk mengelola pembelajaran secara berkelompok. Oleh karena itu bagi guru yang hendak menggunakan alat peraga ini dapat mempersiapkan diri untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan teratur.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, alat peraga terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan memudahkan guru dalam

menyampaikan materi belajar. Oleh karena itu diharapkan kepada pihak sekolah untuk memfasilitasi guru-guru dengan alat peraga serta referensi teknik mengajar yang lebih bervariasi.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, dan dapat dimanfaatkan untuk materi sumbangan teori bagi pembaca sehingga dapat menambah bahan referensi ilmu pengetahuan tentang penerapan alat peraga *Smart Board*.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya pada saat melaksanakan penelitian dengan menggunakan alat peraga *Smart Board* ini, siswa tetap dibagi dalam kelompok dan setiap kelompok dibagikan masing-masing satu alat peraga *Smart Board*, agar waktu yang digunakan lebih efektif dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Pada penelitian ini materi yang dipelajari menggunakan *Smart Board* adalah konsep dasar perkalian. Penggunaan alat peraga ini dapat lebih dikembangkan dengan menerapkan *Smart Board* pada materi operasi hitung lainnya seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian, KPK dan FPB.

6. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar tentang penelitian khususnya yang berkaitan dengan penggunaan alat peraga *Smart Board*.